

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal. Objek dalam penelitian ini yaitu seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Utara periode Tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Secara parsial, Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal, hal ini ditunjukkan dengan uji parsial (uji t) yang dilihat dari nilai Sig. 0,008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.
2. Secara parsial, Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, hal ini ditunjukkan dengan uji parsial (uji t) yang dilihat dengan nilai signifikansi 0,085 yang tentunya lebih besar dari 0,05.
3. Secara parsial, Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Modal. Hal ini ditunjukkan dengan uji parsial (uji t) yang dilihat dari nilai Signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Hal ini dapat dilihat dari uji simultan F Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05

5.2 Saran

Hasil yang diperoleh melalui nilai *R square* hanya sebesar 30,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi

khusus dalam menjelaskan belanja modal belum cukup tinggi. Dan dalam penelitian ini variabel dana alokasi umum (X_2) tidak berpengaruh terhadap belanja modal (Y).

Sehingga atas dasar tersebut, berikut saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel-variabel tambahan seperti dana bagi hasil, luas wilayah, kesejahteraan masyarakat, tingkat korupsi daerah, pertumbuhan ekonomi dan lain lain.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan menggunakan rentang waktu yang lebih lama sehingga memberikan hasil yang efektif dan efisien
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penelitian periode sebelum atau sesudah covid-19, dikarenakan periode dalam penelitian ini dilakukan pada masa covid-19 yaitu tahun 2020-2022, yang dimana kondisi ini berpengaruh pada pendapatan daerah yang tentunya mempengaruhi hasil penelitian.